

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi seperti sekarang ini, pembelajaran di dalam kelas tidak dapat dilakukan dengan tatap muka, proses pembelajaran dialihkan menjadi proses pembelajaran jarak jauh atau yang lebih kita kenal sebagai pembelajaran daring (dalam jaringan). Proses Pembelajaran merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran akan menentukan hasil akhir dari pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan pemberdayaan peserta didik yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku peserta didik, baik di ruang maupun di luar kelas (Sutiah, 2020).

Proses pembelajaran diatur dalam kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, kurikulum yang digunakan pada Sekolah Menengah Kejuruan adalah Kurikulum 2013. Yang mana dalam prinsip pengembangan kurikulum 2013 dan elemen perubahan kurikulum di SMK, dijelaskan bahwa untuk Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) memperhatikan pengembangan nilai, pengetahuan, keterampilan secara terpadu dengan fokus pada pencapaian kompetensi (Balitbang Kemendikbud 2013) . Haryati (2011) menyatakan bahwa kurikulum 2013 saat ini membutuhkan pembelajaran aktif di kelas dan pembelajaran eksternal melalui metode ilmiah (seperti pembelajaran inkuiri, diskusi,

pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan lain-lain). Haryati (2011), menyatakan Pembelajaran aktif mencakup semua model, strategi, metode atau metode yang digunakan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran atau perkuliahan. Dalam hal ini keterlibatan siswa dalam pembelajaran adalah faktor utama untuk menjadikan pembelajaran menjadi aktif di dalam kelas.

Pada pembelajaran akuntansi pemahaman dasar penting untuk mengetahui alur sebuah siklus akuntansi. Pemahaman akuntansi dasar haruslah dikuasai seorang siswa terlebih dahulu sebelum siswa tersebut lanjut dalam materi akuntansi yang lebih jauh, karena pemahaman dasar ini diibaratkan sebagai pondasi utama seorang siswa untuk mempelajari akuntansi.

Pada proses pembelajaran daring pada saat ini keterlibatan siswa sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun permasalahan yang didapat setelah peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran akuntansi didapat bahwa pada saat pembelajaran jarak jauh seperti sekarang ini guru tidak dapat menilai bagaimana keterlibatan siswa didalam pembelajaran berlangsung, guru hanya dapat melihat peran siswa dalam pembelajaran dengan pemberian tugas kepada siswa dan hasil aktivitas tanya jawab dalam pembelajaran daring, proses keterlibatan siswa seperti berkerja sama dengan teman sebaya tidak dapat terlaksana karena ada pembatasan ruang belajar tatap muka, hal lain yang tidak dapat dinilai oleh guru adalah pada saat murid mengerjakan tugas yang diberikan, apakah murid tersebut mengerjakan dengan mandiri atau dengan bantuan orang lain, hal lain yang menjadi masalah adalah tidak ada persaingan akademis yang

muncul dalam pembelajaran daring selanjutnya. Permasalahan lainnya yang di dapat saat observasi pertama adalah pemahaman konsep dalam pembelajaran akuntansi tidak dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Permasalahan lain yang didapat adalah kedisiplinan murid pada saat pembelajaran daring tidak dapat terlaksana dengan maksimal karena dari data yang didapat pada setiap pemberian tugas 6 dari 26 siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, dan juga siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu pada aplikasi whatsapp yang dipakai untuk menunjang pembelajaran daring agar terlaksana.

Peran keterlibatan siswa dapat berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa dikelas, ketika siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik, maka tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Pemahaman konsep akuntansi siswa sangat diperlukan untuk melanjutkan pembelajaran pada materi selanjutnya, pemahaman konsep dasar akuntansi diibaratkan sebagai pondasi utama siswa untuk memahami ilmu akuntansi. Pemahaman dasar akuntansi pada siswa adalah langkah awal siswa untuk melanjutkan pembelajaran akuntansi yang lebih jauh. Pemahaman dasar akuntansi sebagai dasar dari pembelajaran akuntansi itu sendiri, ketika siswa tidak dapat memahami konsep dasar akuntansi maka siswa dikhawatirkan tidak akan mampu untuk memahami materi-materi akuntansi selanjutnya.

Peran keterlibatan siswa dalam pemahaman konsep akuntansi siswa dimaksudkan untuk menciptakan proses belajar mengajar menjadi aktif, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Keterlibatan siswa mempunyai peran terhadap pemahaman konsep akuntansi siswa, karena semakin besar partisipasi siswa,

semakin tinggi pula prestasi akademis siswa tersebut (Sa'adah 2018). Partisipasi siswa sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menciptakan persaingan akademis yang tinggi diantara siswa di kelas.

Salah satu faktor agar pembelajaran dikelas menjadi aktif adalah melibatkan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa merupakan waktu dan tenaga yang dicurahkan oleh siswa, kegiatan tersebut secara empiris berkaitan dengan hasil yang diharapkan sekolah dan lembaga, tujuannya adalah untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, oleh karena itu peningkatan partisipasi siswa akan berdampak positif dan signifikan terhadap pembelajaran siswa dan hasilnya (Kuh,2009). Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Dharmayana (2012) yang menyatakan bahwa partisipasi siswa di sekolah merupakan pemoderasi kemampuan emosional terhadap prestasi akademik, semakin tinggi kemampuan emosional siswa maka semakin tinggi pula partisipasi siswa dalam kegiatan akademik sekolah, semakin tinggi partisipasi siswa di sekolah maka semakin tinggi pula prestasi akademik siswa tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah,2018:7) menyatakan bahwa siswa sudah memiliki pemahaman konsep akuntansi yang baik, namun tidak semua faktor partisipasi siswa dapat saling terkait dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep akuntansi siswa, hanya SSI (*Student Staff Interaction*) yang dapat secara konsisten menghubungkan dan mempengaruhi pemahaman konsep akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: **“Pengaruh**

Keterlibatan Siswa terhadap Pemahaman Konsep Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan pada:

1. Rendahnya pemahaman konsep akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan
2. Rendahnya aktivitas kerja sama antara siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan
3. Rendahnya kemandirian belajar siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan
4. Rendahnya persaingan akademis antar siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan
5. Rendahnya kedisiplinan belajar siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan
6. Rendahnya keterlibatan belajar siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan

1.3 Pembatasan Masalah

Agar cakupan penelitian masalah tidak terlalu luas maka penulis membatasi masalah penelitian pada:

1. Keterlibatan siswa yang diteliti adalah keterlibatan siswa dalam pelajaran akuntansi kelas X di SMK Swasta Budisatrya Medan

2. Pemahaman Konsep yang diteliti adalah pemahaman konsep dalam pelajaran akuntansi dasar kelas X di SMK Swasta Budisatrya Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah keterlibatan siswa memiliki pengaruh terhadap pemahaman konsep akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa berperannya keterlibatan siswa terhadap pemahaman konsep akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Bagi Penulis diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam akan Keterlibatan siswa dalam perannya kepada siswa di sekolah ketika penulis berhadapan dengan siswa di dalam pembelajaran dapat memberikan yang terbaik pada proses belajar mengajar dengan siswa disekolah
- b. Bagi Institusi diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada pendidik tentang peran keterlibatan siswa dalam peningkatan konsep

akuntansi siswa di lingkungan sekolah.

- c. Bagi Peneliti lain diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti lain sebagai acuan dan informasi untuk pengembangan penelitian di masa yang akan datang.
 - d. Bagi Universitas diharapkan dapat memberikan referensi kepada civitas akademik Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang akan melakukan penelitian mengenai peran Keterlibatan siswa.
2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi informasi dan perluasan teoritis bidang partisipasi siswa yaitu konsep partisipasi siswa. Selain itu dapat memperkaya sumber literatur penelitian di bidang pendidikan.